

BAB V

PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa temuan dan kesimpulan berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII di MTs.

Assyafi'iyah Gondang

Profesionalisme guru besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa pada setiap mata pelajaran khususnya dalam Pendidikan Agama Islam, karena profesionalisme guru adalah salah satu faktor dari keberhasilan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dapat dikatakan semakin profesional seorang tenaga pendidik maka semakin tinggi tingkat prestasi belajar siswa, dan sebaliknya prestasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan turun apabila tidak didukung dengan guru yang profesional. Dalam hal ini bagaimana peranan guru dikatakan sangat dominan dalam meraih prestasi belajar dalam Pendidikan Agama Islam.

Profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di MTs. Assyafi'iyah Gondang dapat dikatakan berada pada kualifikasi yang sedang. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis angket yang disebarakan kepada siswa, yaitu dari

62 siswa, sebanyak 29 siswa jumlah skor rata-rata berada pada klasifikasi sedang, yakni $\geq 63,55$.

Profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di MTs. Assyafi'iyah Gondang yang berada pada kualifikasi tinggi, ini tentunya akan turut menjadi salah satu faktor yang membantu proses pencapaian tujuan pendidikan, yakni pencapaian pemahaman belajar siswa, apalagi dalam hal ini guru Pendidikan Agama Islam yang menuntut tercapainya prestasi belajar akademik dan pendidikan keislaman di MTs. Assyafi'iyah Gondang.

2. Prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs. Assyafi'iyah Gondang

Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya. Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa selama berlangsungnya kegiatan belajar baik perubahan tingkah laku, keterampilan atau penguasaan pengetahuan, umumnya prestasi belajar dalam sekolah diberikan dalam bentuk nilai (angka, huruf atau kalimat) yang diberikan oleh guru sebagai indikasi sejauh mana siswa dapat berkembang. Prestasi belajar dapat dikatakan hasil dari apa yang telah dicapai oleh peserta didik dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Seperti yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor internal atau faktor dari dalam diri siswa sendiri dan faktor eksternal atau faktor dari luar siswa. Salah satu faktor yang berangkat dari faktor eksternal adalah faktor guru.

Guru yang berkompetens dan juga profesional akan turut sangat membantu peserta didik dalam tercapainya hasil dan prestasi belajar peserta didik. Adapun prestasi Belajar Siswa Kelas VIII dalam Pendidikan Agama Islam di MTs. Assyafi'iyah Gondang tergolong pada kualifikasi yang baik. Hal ini dibuktikan dari nilai data raport siswa, yaitu dari 62 siswa jumlah skor rata-rata berada pada klasifikasi tinggi, yakni $\geq 80,45$.

Prestasi belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam di MTs. Assyafi'iyah Gondang yang berada pada kualifikasi cukup, ini tentunya akan turut menjadi salah satu bukti bahwa proses pembelajaran yang terjadi telah berjalan dengan baik. Pencapaian pemahaman belajar siswa, apalagi dalam hal ini prestasi belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam dalam hal akademik dan pendidikan keislaman di MTs. Assyafi'iyah Gondang telah dapat dikatakan berhasil.

3. Pengaruh profesionalisme Guru PAI terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs. Assyafi'iyah Gondang

Dalam penelitian ini pengaruh yang dimaksud oleh peneliti adalah hubungan sebab akibat yang ditimbulkan oleh dua variabel, yakni variabel Profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam dan variabel prestasi belajar siswa. Profesionalisme yang dimaksud adalah profesionalisme guru dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam, yaitu seorang guru yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang studi pendidikan agama islam sehingga ia mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan

kemampuan yang maksimal serta memiliki kompetensi sesuai dengan kriteria guru profesional. Adapun prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa selama berlangsungnya kegiatan belajar baik perubahan tingkah laku, keterampilan atau penguasaan pengetahuan.

Temuan tentang pengaruh Profesionalisme Guru PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTs. Assyafi'iyah Gondang yang diperoleh dari analisis *Product Moment* dengan perhitungan SPSS 16.0 dan perhitungan manual diketahui bahwa, nilai r (hubungan) dari X-Y adalah 0,596. Maka diketahui bahwa $r = 0,596$ ternyata berada pada nilai koefisien 0,40-0,70 yang berada dalam kategori antara “sedang atau cukup”. Artinya ada pengaruh yang cukup signifikan antara profesionalisme guru pendidikan agama islam dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs. Assyafi'iyah Gondang.

B. Pembahasan Penelitian

Setelah peneliti mengadakan penelitian lapangan dan menganalisa data yang diperoleh dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profesionalisme guru PAI terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs. Assyafi'iyah Gondang”, maka secara garis besar pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Profesionalisme mempunyai arti sifat yang harus dimiliki oleh setiap profesional dalam menjalankan pekerjaannya sehingga pekerjaan tersebut dapat terlaksana atau dijalankan dengan sebaik-baiknya, penuh tanggung jawab terhadap apa yang telah dilaksanakannya

dengan dilandasi pendidikan dan keterampilan yang dimilikinya. Berdasarkan temuan yang didapat Profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII di MTs. Assyafi'iyah Gondang berada pada kualifikasi tinggi. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis diperoleh bahwa variabel Profesionalisme guru PAI dalam kategori sedang/cukup yaitu pada interval 57,45 – 63,55. Nilai yang didapat dari penelitian ini adalah nilai murni, tidak pengarahannya yang spesifik untuk mengarahkan sampel menjawab suatu pertanyaan dalam angket yang diberikan. Profesionalisme guru dalam penelitian ini adalah profesionalisme guru dalam bidang studi PAI, yaitu seorang guru yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang studi PAI serta telah berpengalaman dalam mengajar sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru PAI.

2. Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh peserta didik selama berlangsungnya kegiatan belajar baik perubahan tingkah laku, keterampilan atau penguasaan pengetahuan. Jenis penilaian prestasi belajar itu sendiri meliputi 3 (tiga) ranah atau aspek, yaitu: Ranah kognitif adalah: pengetahuan, atau pemahaman. Ranah afektif adalah: apresiasi atau kemauan dalam bertidak. Dan ranah psikomotor adalah: kemampuan yang mendapat pelatihan kerja fisik yang rutin dilakukan. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi belajar dalam bidang rumpun PAI. Dari temuan penelitian diatas menunjukkan bahwa Prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs.

Assyafi'iyah Gondang tergolong baik. Hal ini dibuktikan dari nilai mean rapot siswa, yaitu 81 yang dapat dikatakan bahwa variabel prestasi belajar siswa dalam kategori cukup tinggi, jumlah skor rata-rata berada pada klasifikasi tinggi, yakni pada interval 80,45- 84,65. Nilai yang didapat dari penelitian ini adalah nilai murni, tidak pengarahan yang spesifik untuk mengarahkan sampel menjawab suatu pertanyaan dalam angket yang diberikan. Ada beberapa faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang terdiri dari fisiologis dan psikologis siswa sendiri. Selain itu, faktor eksternal juga sangat berpengaruh dalam prestasi belajar siswa. Karena jika hanya faktor internal dan faktor eksternalnya kurang mendukung maka prestasi belajar pun tidak akan mencapai hasil yang maksimal. Salah satu faktor eksternal yang dimaksud disini adalah guru yang profesional.

3. Pengaruh yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah hubungan sebab akibat yang ditimbulkan oleh dua variabel. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utamanya. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap pembelajaran. Di dalam agama islam guru merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan seluruh potensinya, baik potensi afektif, potensi kognitif maupun potensi psikomotorik. Dari temuan yang telah didapat, terdapat adanya pengaruh positif yang signifikan

antara profesionalisme guru pendidikan agama islam terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs. Assyafi'iyah Gondang. Hal ini diperoleh dari hasil analisa statistik korelasi *product moment* dimana nilai r (hubungan) dari profesionalisme guru PAI dan prestasi belajar siswa adalah 0,596. Maka diketahui bahwa $r = 0,596$ ternyata berada pada nilai koefisien 0,40-0,70 yang berada dalam kategori antara “sedang atau cukup”. yang berarti ada pengaruh yang cukup signifikan antara profesionalisme guru pendidikan agama islam terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs. Assyafi'iyah Gondang. Dengan demikian, temuan tersebut memberikan bukti yang menjelaskan bahwa profesionalisme guru PAI memang mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, namun dalam taraf yang masih sedang.